

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Penelitian ini termaksud jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan data-data yang bersumber dari Peraturan Perundang-Undangan dan Data-data di lapangan. Berkaitan dengan hal ini maka secara teknis penelitian kualitatif ini menggunakan Tipologi Penelitian hukum.

3.2 Tipologi Penelitian.

Penelitian ini menggunakan tipologi penelitian hukum. Tipologi dalam penelitian hukum terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Penelitian hukum normatif, pada penelitian ini memfokuskan kajian tentang pendampingan hukum untuk membahas fokus permasalahan pada poin pertama penelitian ini.
2. Penelitian hukum empiris, pada penelitian ini yaitu penelitian yang mengarah pada data-data empiris di lapangan untuk membahas fokus permasalahan pada poin kedua penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan data-data normatif dan juga data-data empiris, sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum kolaboratif yaitu perpaduan antara penelitian hukum normatif (kepuustakaan) dan penelitian hukum empiris (lapangan) dengan memakai pendekatan Perundang-Undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Penggunaan pendekatan perpaduan tersebut memudahkan

peneliti agar bisa memperoleh informasi pada beragam sudut pandang terkait permasalahan hukum yang sementara diteliti untuk mendapatkan jawaban dari setiap permasalahan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian dilaksanakan di Kota Kendari yaitu di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari, Kantor UPTD DP3A Kota Kendari dan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA) POLRESTA Kendari.
2. Penelitian ini dimulai sejak peneliti turun langsung ke lapangan dan melakukan pengumpulan serta penyusunan bahan pada tanggal 25 november 2022 sampai dengan 25 february 2023.

3.4 Data dan Sumber Data.

1. Data.

Penelitian ini menggunakan data penelitian yang terdiri dari 2 bahan yaitu:

1.1 Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi di lokasi Penelitian dengan melakukan wawancara langsung kepada partisipan yaitu ibu Fitriani Sinapoy selaku kepala bidang layanan perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan DP3A Kota Kendari dan bapak Hizal Joisman selaku kepala UPTD DP3A Kota Kendari. Kemudian melakukan peninjauan lagi di kantor DP3A Kota Kendari dengan melakukan wawancara langsung kepada bapak Darwis selaku pejabat baru

Kabid Layanan Perlindungan Perempuan dan anak korban kekerasan, serta melakukan wawancara kepada bapak A. Rais Patanra selaku Kanit PPA POLRESTA Kendari

1.2 Data Sekunder.

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen asli, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan, tesis, peraturan-peraturan dan Perundang-undangan yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Zainuddin Ali di dalam bukunya membagi data sekunder menjadi tiga bahan Hukum yaitu:

- a. Bahan Hukum Primer yaitu bahan-bahan yang mengikat terdiri dari Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian.
- b. Bahan Hukum Sekunder yaitu bahan yang berupa buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah hukum terkait dengan objek penelitian ini.
- c. Bahan Hukum Tersier yaitu bahan yang berupa petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder yang berasal dari kamus dan sebagainya (Zainuddin Ali, 2009:106).

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah hal penting dalam kegiatan penelitian sebab pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode, yaitu:

1. Metode Observasi.

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung (Sudjana, 2014). Metode ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek-objek data, objek dokumentatif dan objek lapangan.

2. Metode wawancara.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara terstruktur, bertemu dan bertanya secara langsung kepada para partisipan yaitu:

No	Partisipan	Alasan Menjadikan Partisipan
1.	Fitriani sinapoy	Selaku mantan Kabid layanan perlindungan perempuan & anak korban kekerasan tahun 2021-2022, Memberikan informasi serta data kasus kekerasan seksual yang dibutuhkan peneliti mengenai bagaimana prosedur pendampingan terhadap anak korban kekerasan seksual.
2.	Hizal Joisman	Selaku kepala UPTD DP3A Kota Kendari, yang memberikan informasi terkait

		data kasus kekerasan seksual ditiap tahunnya dan yang mengkoordinir pelaksanaan pendampingan korban.
3.	Darwis	Selaku Kabid Layanan Perlindungan Perempuan & Anak Korban Kekerasan tahun 2023, yang memberikan informasi dan data terkait kendala pada proses perlindungan atau pendampingan pada anak korban kekerasan seksual.
4.	A. Rais Patanra	Selaku Kanit PPA POLRESTA Kendari, yang memberikan informasi terkait penegakan hukum terhadap pelaku kekerasan seksual pada anak serta dalam hal upaya preventif menimalisir angka kasus kekerasan seksual.

3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentatif adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, perkiraan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa arsip dan data-data mengenai jumlah kasus kekerasan seksual, peraturan-peraturan serta dokumen lainnya yang berguna untuk mendukung penelitian ini atau mengambil gambar yang dilakukan dalam interaksi antara peneliti dengan Partisipan.

3.6 Teknik Analisis Data.

Teknik Analisis data merupakan suatu cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat tiga tahap analisis data, yaitu:

- a) Reduksi Data yaitu semua file dilapangan dirancang sekaligus disatukan, kemudian dipilah hal-hal yang pokok serta dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti.
- b) *Display* Data merupakan metode yang dikerjakan oleh peneliti agar file yang dirangkum banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan.
- c) Verifikasi Data merupakan metode pengelolaan data yang dikerjakan oleh peneliti dalam agenda mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannya pada awal kesimpulan data masih belum jelas, penuh dengan tanda tanya akan tetapi dengan data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengola data dilapangan.

Analisis data pada penelitian menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu analisis data dengan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder dimana peneliti menentukan isi atau makna aturan hukum yang dijadikan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian.

3.7 Teknik Keabsahan Data.

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang biasa dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber

maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. (Sugiyono, 2015: 83). Dalam penelitian ini bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Macam-macam cara dari triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
2. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu di cek melalui observasi ataupun dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian datanya.